



**“PERLINDUNGAN HUKUM AHLI WARIS ATAS
AKTA WASIAT YANG MELANGGAR HAK MUTLAK
(*LEGITIME PORTIE*)”**

(Studi Kasus Putusan Mahkamah Agung No. 180 k/ Pdt/2017 jo. Putusan
Pengadilan Negeri Maumere No.28 /Pdt.G/ 2015/ PN.Mme)

TESIS

Disusun

**Dalam Rangka Menyusun Tesis S2
Program Studi Magister Kenotariatan**

Oleh:

**Rizky Januar Harnindya
NPM : 201003741020584**

**PROGRAM STUDI MAGISTER KENOTARIATAN
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SEMARANG
2023**



**“PERLINDUNGAN HUKUM AHLI WARIS ATAS
AKTA WASIAT YANG MELANGGAR HAK MUTLAK
(*LEGITIME PORTIE*)”**

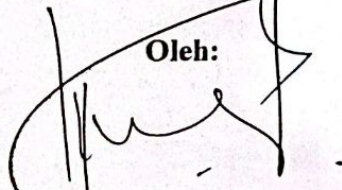
(Studi Kasus Putusan Mahkamah Agung No. 180 k/ Pdt/2017 jo. Putusan
Pengadilan Negeri Maumere No.28 /Pdt.G/ 2015/ PN.Mme)

TESIS


Disusun

**Dalam Rangka Menyusun Tesis S2
Program Studi Magister Kenotariatan**

Oleh:


Rizky Januar Harnindya
NPM: 201003741020584

Pembimbing


Dr. Setiyowati, S.H., M.H
NIDN : 0609096301

**PROGRAM STUDI MAGISTER KENOTARIATAN
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SEMARANG
2023**



**“PERLINDUNGAN HUKUM AHLI WARIS ATAS
AKTA WASIAT YANG MELANGGAR HAK MUTLAK
(LEGITIME PORTIE)”**

(Studi Kasus Putusan Mahkamah Agung No. 180 k/ Pdt/2017 tgl. 27 April 2017 jo.
Putusan Pengadilan Negeri Maumere No.28 /Pdt.G/ 2015/ PN.Mme)

TESIS

Disusun

**Dalam Rangka Menyusun Tesis S2
Program Studi Magister Kenotariatan**

Penguji I

Dr. Setiyowati, SH, M.H
NIDN : 0609096301

Penguji II

Prof. Dr. Edy Lisdiyono, SH, M.Hum
NIDN : 0625046301

Penguji III

Dr. Yulies Tiena M., SH, M.Hum, M.Kn
NIDN : 0608076201

Mengetahui:

**Ketua Program Studi Magister Kenotariatan
Universitas 17 Agustus 1945 Semarang**



Dr. Sigit Irianto, S.H, M.Hum
NIDN : 0613016201

**PROGRAM STUDI MAGISTER KENOTARIATAN
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SEMARANG
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Rizky Januar Harnindya
NPM : 201003741020584
Program Studi : Magister Kenotariatan/ S2
Judul : Perlindungan Hukum Ahli Waris atas Akta Wasiat yang melanggar Hak Mutlak (*Legitime Portie*) pada Studi kasus Putusan Mahkamah Agung No. 180 k/ Pdt/2017 tgl. 27 April 2017 *jo.* Putusan Pengadilan Negeri Maumere No.28 /Pdt.G/ 2015/ PN.Mme.

Dengan ini, saya sampaikan bahwa tesis ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri dan didalamnya tidak terdapat tesis/karya ilmiah lainnya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaaan baik strata satu, strata dua, dan atau strata tiga di suatu perguruan tinggi dan atau pendidikan lain, kecuali yang secara tertulis sumber yang diacu telah dijelaskan didalam tulisan dan daftar pustaka. Apabila saya melanggar pernyataan tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi administratif sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Semarang, 05 April 2023

Penulis,



Rizky Januar Harnindya, SE, SH, MoMgt

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala pemberi segala macam nikmat kepada kita semua, sekalian yang memerintahkan kita untuk selalu ber-taqarrub dan senantiasa bersyukur kepada-Nya, dan mustahil tanpa rahmat dan karuniaNya penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis yang berjudul: “ **Perlindungan Hukum Ahli Waris atas Akta Wasiat yang melanggar Hak Mutlak (Legitime Portie) pada Studi kasus Putusan Mahkamah Agung No. 180 k/ Pdt/2017 tgl. 27 April 2017 jo. Putusan Pengadilan Negeri Maumere No.28 /Pdt.G/ 2015/ PN.Mme.**” Tak lupa shalawat dan salam semoga tercurah pada suri tauladan kita, manusia terbaik yang sempurna jalur nasabnya Nabi Muhammad Shallallahu ‘Alaihi wa Sallam.”

Tesis ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Magister Kenotariatan di Universitas 17 Agustus 1945 Semarang. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan tesis ini dapat terselesaikan atas dukungan berbagai pihak dan dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih atas segala bimbingan dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis dari awal sampai akhir penulisan khususnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr.Drs. Suparno,Msi selaku Rektor Universitas 17 Agustus 1945 Semarang.
2. Bapak Prof. Dr. Edy Lisdiyono,S.H.,M.Hum selaku Dekan Fakultas Hukum, Universitas 17 Agustus 1945 Semarang.

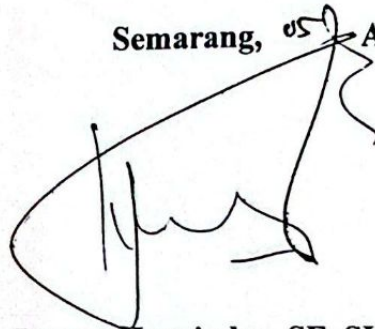
3. Bapak Dr. Sigit Irianto, S.H., M.Hum selaku Ketua Progam Studi Magister Kenotariatan Universitas 17 Agustus 1945 Semarang.
4. Ibu Dr.Setiyowati,S.H, M.H selaku dosen pembimbing tesis yang berkenan dengan sabar untuk meluangkan waktunya memberikan bimbingan, arahan dan diskusi dalam penulisan tesis ini hingga selesai.
5. Seluruh Bapak/Ibu dosen Magister Kenotariatan Magister Kenotariatan Universitas 17 Agustus 1945 Semarang yang telah memberikan pengetahuan, pengarahan dan ilmu yang sangat bermanfaat selama masa perkuliahan.
6. Seluruh staf dan karyawan Universitas 17 Agustus 1945 Semarang yang telah memberikan bantuan administratif kepada penulis.
7. Ibu Dini Handanayatie, SH, C.N selaku orangtua, Ibu, mentor, teman diskusi yang selalu membagikan ilmu pengetahuan, dukungan secara moril, serta doa yang tak henti-hentinya kepada penulis.
8. Raden Ayu Nurita Sari, S.sos, M.Kom selaku istri penulis, serta Aisha Nataya Hanayuri dan Amr Mahira Dzikra selaku putra dan putri penulis, yang telah memberikan dukungan moril dan menjadi *support system* terbaik hingga penyelesaian tesis ini.
9. Rekan-rekan Batch XVIII (18) Magister Kenotariatan Universitas 17 Agustus 1945 Semarang atas kelompok diskusi dan kekompakannya.

10. Semua pihak yang telah turut serta membantu dari awal sampai akhir penulisan tesis ini. Terima kasih untuk semuanya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tesis ini masih jauh dari sempurna, namun penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi yang membutuhkan dan yang membacanya. Semoga Allah Subhanahu Wa Ta'ala selalu membimbing dan melindungi kita semua, Aamiin.

Semarang, 05 April 2023

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Rizky Januar Harnindya', written over a large, light-colored scribble or watermark.

Rizky Januar Harnindya, SE, SH, MoMgt

ABSTRAK

Hukum waris KUHPerdara bersifat mengatur segala kewenangan perbuatan yang dilakukan oleh pewaris terhadap hartanya semasa dirinya masih hidup dan memastikan pelaksanaan kewenangan itu tidak melampaui batas sebagaimana diatur oleh Undang-Undang. Kehendak pewaris selama masa hidupnya tidak boleh merugikan ahli waris yang sah sebagaimana KUHPerdara mengatur besarnya hak mutlak (*legitime portie*). Rumusan Masalah dalam penelitian ini: (1) Apakah akibat hukum Akta Wasiat yang melebihi Hak Mutlak (*legitime portie*) ahli waris? (2) Bagaimana pertimbangan hukum Hakim dalam menegakkan *legitime portie* bagi para ahli waris dalam Putusan Mahkamah Agung No. 180 k/Pdt/2017 jo. No.28/Pdt.G/2015/PN.Mme? (3) Bagaimana perlindungan hukum ahli waris atas akta wasiat yang melanggar *legitime portie*? Metode Penelitian yang digunakan *yuridis normatif*. Spesifikasi dalam penelitian *deskriptif analitis*. Sumber dan jenis data sekunder menggunakan metode pengumpulan data melalui penelitian kepustakaan (*library research*) secara kualitatif. Hasil dari penelitian ini: (1) Akibat hukum dari pelanggaran hak mutlak bergantung pada sikap ahli waris *legitimar* apakah menerima atas ketetapan wasiat yang merugikan hak mutlaknya, ataupun mengajukan perlawanan melalui gugatan peradilan perdata (2) Putusan Pengadilan Negeri maupun Kasasi yang membatalkan akta wasiat, menetapkan ahli waris yang sah menurut undang-undang, serta membagi harta waris secara natura kepada ahli waris yang sah, sudah tepat dan berdasar pada asas keadilan, kesetaraan, dan keterbukaan (3) Perlindungan hukum ahli waris *legitimar* yaitu dengan membatasi kehendak terakhir pewaris atas bagian mutlak yang dijamin oleh Undang-Undang sudah sesuai sebagaimana pasal 874 dan 875 KUHPerdara dengan proses penyelesaian sengketa melalui lembaga peradilan untuk permohonan penetapan pembatalan akta wasiat.

Kata Kunci: Akta Wasiat; Hukum Waris KUHPerdara; *Legitime Portie*; Perlindungan Hukum

ABSTRACT

The inheritance law of the Civil Code regulates all the authority of actions taken by the testator against his property while he is still alive and ensures that the exercise of that authority does not exceed the limits as regulated by law. The will of the testator during his lifetime must not harm the legitimate heirs as the Civil Code regulates the amount of absolute rights (legitime portie). Problem formulation in this research: (1) What are the legal consequences of a Deed of Testament that exceeds the Absolute Rights (legitime portie) of the heirs? (2) How is the Judge's legal consideration in enforcing the legitime portie for the heirs in Supreme Court Decision No. 180 k / Pdt / 2017 jo. No.28/Pdt.G/2015/PN.Mme? (3) How is the legal protection of the heirs on the will deed that violates the legitime portie? The research method used is normative juridical. Specifications in analytical descriptive research. Sources and types of secondary data using data collection methods through qualitative library research. The results of this study: (1) the legal consequences of violating absolute rights depend on the attitude of the legitimate heirs whether they accept the provisions of the will that harm their absolute rights, or submit resistance through a civil court lawsuit (2) The District Court and Cassation Decisions that cancel the deed of testament, determine the legal heirs according to the law, and divide the inheritance property in natura to the legal heirs, (3) Legal protection of legitimate heirs is by limiting the last will of the testator to the absolute share guaranteed by law as in articles 874 and 875 of the Civil Code with a dispute resolution process through a judicial institution with the aim of restoring his absolute rights through application for the determination of the cancellation of the will deed.

Keywords: Deed of Testament; Civil Code Inheritance Law; Legitime Portie; Legal Protection

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian.....	11
E. Kerangka Pemikiran.....	12
F. Metode Penelitian.....	13
1. Jenis Penelitian.....	13
2. Spesifikasi Penelitian.....	13
3. Sumber Data.....	14
4. Metode Pengumpulan Data.....	15
5. Metode Analisa Data.....	15
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	17
A. Pengertian Hukum Waris Perdata.....	17
1. Pengertian Hukum Waris menurut Para Ahli.....	17
2. Unsur-unsur Hukum Waris.....	18
3. Syarat Terjadinya Pewarisan.....	22
4. Cara pewarisan Menurut Hukum Waris Perdata.....	24
B. Pewarisan Menurut Undang-Undang.....	25
1. Penggolongan Ahli Waris <i>Ab Intestato</i>	26
2. Ahli Waris berdasarkan Penggantian.....	30
3. Syarat Ahli Waris berdasarkan Penggantian.....	32
4. Ahli Waris Tidak Patut atau Terlarang.....	33
5. Golongan Anak Menurut KUHPer.....	34

C. Pewarisan <i>Testament</i>	37
1. Unsur <i>Testament</i>	37
2. Pewarisan menurut <i>Testament</i> ditinjau dari isi.....	39
3. Perbedaan dan Kesamaan <i>Ersftelling</i> dan <i>Legaat</i>	41
4. Pengaturan <i>Testament</i>	44
5. Pembatasan <i>Testament</i>	46
6. Pembatalan <i>Testament</i>	51
7. Wasiat Pengangkatan Waris (<i>Ersftelling</i>).....	54
D. <i>Legitime Portie</i>	60
1. Pengertian <i>Legitime Portie</i>	60
2. Penghitungan dan Pemenuhan <i>Legitime Portie</i>	61
3. Tujuan <i>Legitime Portie</i>	65
4. <i>Legitimaris</i> yang menolak <i>Legitime Portie</i>	66
5. Ahli waris yang berhak atas <i>Legitime Portie</i>	67
E. Akibat Hukum Akta Wasiat Melanggar <i>Legitime Portie</i>	69
F. Perlindungan Hukum Ahli Waris <i>Legitimaris</i>	73
BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	77
A. Akibat Hukum Akta Wasiat yang Melebihi Hak Mutlak (<i>Legitime Portie</i>)....	95
B. Pertimbangan Hukum Majelis Hakim.....	100
C. Perlindungan Hukum Ahli Waris <i>Legitimaris</i>	119
BAB IV PENUTUP.....	125
A. Kesimpulan.....	125
B. Saran.....	127
DAFTAR PUSTAKA.....	